

Nama : Alissya Putri Kartika

NPM : 2413031011

Kelas : 2024 A

Jawaban Kasus 2

Metode LIFO (Last In, First Out) dan FIFO (First In, First Out) menghasilkan perbedaan dalam laba bersih ketika harga barang berubah.

Saat terjadi kenaikan harga (inflasi), metode LIFO umumnya menampilkan laba bersih yang lebih rendah dibanding FIFO. Alasannya, LIFO menganggap barang yang terakhir dibeli yang harganya sudah naik sebagai barang yang dijual lebih dulu. Hal ini membuat harga pokok penjualan lebih tinggi, sehingga laba bersih turun. Selain itu, nilai persediaan akhir menjadi lebih kecil karena terdiri dari barang lama yang dibeli dengan harga lebih murah. Sebaliknya, pada metode FIFO, barang yang pertama kali dibeli dijual lebih dulu. Karena barang lama biasanya dibeli dengan harga lebih rendah, maka HPP lebih kecil dan laba bersih menjadi lebih besar. Nilai persediaan akhirnya juga lebih tinggi karena masih berisi barang baru yang harganya lebih mahal.

Namun, ketika terjadi penurunan harga (deflasi), kondisi ini akan berbalik. Dalam situasi seperti itu, LIFO akan menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi, sebab barang yang terakhir dibeli (dengan harga lebih murah) dijual lebih dulu, sehingga HPP menjadi lebih rendah. Sementara itu, FIFO justru akan mencatat laba yang lebih rendah, karena barang lama dengan harga pokok yang lebih tinggi dijual terlebih dahulu. Secara umum, LIFO dianggap lebih konservatif pada saat harga naik karena menampilkan laba yang lebih kecil dan lebih mencerminkan biaya terkini. Sedangkan FIFO menunjukkan laba lebih besar ketika inflasi, tetapi terkadang kurang menggambarkan kondisi ekonomi yang sebenarnya karena masih menggunakan biaya lama.